

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENGGUNAAN KOMPUTER DASAR MICROSOFT
WORD PADA SISWA SDN 8 BENGKULU SELATAN**

SELVI RIWAYATI

NIDN: 0226068404

RISTONTOWI

NIDN: 0019126601

JUNITA PEBRIANTI

NPM: 2384202018

ULIANDA

NPM: 2384202019

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Penelitian Dasar Sumber Pendanaan Institusi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun Anggaran 2023/2024
No Kontrak: 119/LPPM/II.3.AU/J/2024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : **Pelatihan Penggunaan Komputer Dasar Microsoft Word Pada Siswa SDN 8 Bengkulu Selatan**

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Selvi Riwayati, S.Si.M
NIDN : 0226068404
Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 085267100559
Alamat surel (e-mail) : riwayatiselvi@umb.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Drs. Ristontowi, M.Kom
NIDN : 0019126601
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (2)

Nama Lengkap : Junita Pebriani
NPM : 2384202018
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)

Nama Lengkap : Ulianda
NPM : 2384202019
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2024
Biaya Tahun Berjalan : Rp13.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp13.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Bengkulu, 6 Desember 2024
Ketua



Selvi Riwayati, S.Si., M.Pd
NIDN. 0226068404

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB



Dr. Fisanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Siapa pun dapat berbicara, tetapi hanya sedikit yang dapat menggabungkan kata-kata mereka sehingga menjadi retorika indah yang menarik perhatian pendengarnya. Dalam studi komunikasi, retorika adalah bagian dari komunikasi yang efektif menyampaikan pesan dengan tepat dan dapat dipahami orang khalayak. Ini semua tentang menyampaikan pesan kepada audiens dan menarik perhatian mereka. Faktanya, masih banyak anak muda terutama siswa SD Muhammadiyah yang kurang memiliki keterampilan dan kepercayaan diri berbicara di depan umum. Beberapa alasan ini menjadi solusi untuk mengadakan pelatihan retorika karena beberapa alasan. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu siswa SD Muhammadiyah akan percaya diri saat tampil di depan umum. Metode ABCD (Asset-Based Community Development) digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini, pelatihan inovatif dan kreatif dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada siswa. Dari hasil pelatihan dan pengabdian ini adalah : 1) Pertama, siswa dapat berbicara dengan baik dan lancar di depan umum. 2) Kedua, siswa dapat berbicara secara tepat sesuai kebutuhan. 3) Ketiga, siswa memiliki kemampuan MC dan public speaking yang memadai. 4) Keempat, siswa memiliki rasa percaya diri dalam berbicara depan umum.

Kata Kunci: Publik Speaking, Kepercayaan Diri, Siswa

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil ‘alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Laporan Pengabdian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Pengabdian ini disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kesempatan penulis mendapatkan hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu selesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mensupport baik moral maupun meterial dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.
2. Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan memfasilitas kami untuk melakukan pengabdian.
3. Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Bengkulu yang telah ikut berpartisipasi dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Bengkulu, 6 Desember 2024

Ketua Pengabdi

Selvi Riwayati, S.Si.M

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET LUARAN	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	11
4.1 Hasil.....	11
4.2 Luaran yang Dicapai	13
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	14
5.1 Kesimpulan	14
5.2 Saran	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Menjelaskan Materi	11
Gambar 2. Mengawasi Siswa Mengetik Nama Anggota Kelompok	12
Gambar 3. Siswa Mengerjakan Tugas dengan Mengetik Nama Mereka Sendiri	12
Gambar 4. Evaluasi Praktik Mandiri	13
Gambar 5. Keseluruhan Suasana dan Partipasi Siswa	13

BAB 1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan era, kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi aktivitas manusia secara signifikan. Selain kemajuan dan perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Perubahan ini membawa dampak positif dan negatif bagi manusia, namun sebaiknya kita menyikapinya secara positif dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang dalam kegiatan sehari-hari. Kemajuan teknologi juga mempengaruhi proses pembelajaran, khususnya dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan, diperlukan sumber daya manusia yang mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang terus berubah. Selain itu, fasilitas seperti komputer atau laptop juga diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran (Sholihah et al., no date).

Komputer adalah alat yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Penggunaannya mempermudah berbagai aktivitas sehari-hari. Di era modern ini, komputer sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti penulisan surat, penyelesaian tugas, pembelajaran, transaksi jual beli, streaming, dan berbagai kegiatan lainnya (Yudha Pratama a, 2022).

Belajar komputer di tingkat Sekolah Dasar dapat memperluas pengetahuan anak-anak dan memberikan wawasan yang lebih luas. Manfaat positif dari pembelajaran komputer meliputi kemudahan dalam menghadapi ujian nasional, pencarian informasi, dan mengikuti perkembangan teknologi informasi. Namun, di samping manfaat positif tersebut, komputer juga dapat memiliki dampak negatif, seperti akses ke informasi yang tidak pantas jika penggunaannya tidak diawasi oleh guru atau orang tua. Untuk mencegah pembelajaran komputer yang tidak terarah, penting bagi anak-anak untuk memulai penguasaan dasar-dasar komputer melalui pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran komputer sejak dini dapat dilakukan dengan efektif di tingkat SD. (Soulisa *et al.*, 2023).

Anak-anak membutuhkan pendidikan yang baik dan relevan untuk mengamankan masa depan mereka. Selain itu, kajian tentang pengenalan komputer sangat dianjurkan karena dengan teknologi masa kini yang begitu maju, kita bisa mendapatkan berbagai informasi dunia dalam genggaman. Begitu pula dengan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa perlu dikenalkan dengan teknologi yang paling cocok untuk diajarkan kepada mereka (Saputri, Fransisca and Yunus, 2023).

Pengenalan komputer merupakan mata pelajaran yang mengharuskan siswa mengetahui dan memahami dasar-dasar komputer, sebab teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Materi pengenalan komputer adalah materi pokok yang harus diketahui oleh para siswa, agar para siswa mengetahui cara kerja dan fungsi komponen-komponen komputer tersebut. Materi pengenalan komputer sebaiknya dikenalkan pada anak mulai usia dini yaitu pada anak usia setingkat sekolah dasar, karena pada usia tersebut potensi yang dimiliki anak dapat digali secara maksimal (Muhammad Iqbal Hanafri1, 2019).

Keterampilan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer sangat penting untuk orang dewasa dan remaja. Contohnya Microsoft Word dan Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi komputer yang banyak digunakan dalam tugas-tugas sekolah. Microsoft Word atau Microsoft Office Word adalah perangkat lunak pengolah kata dari perusahaan Microsoft (Jurnal Publikasi *et al.*, 2022).

Microsoft Word adalah program pengolah kata di komputer, pertamakali muncul pada tahun 1983 oleh Microsoft. Sejak produk keluar, telah mengalami beberapa versi pengembangan. Microsoft Word tidak hanya memungkinkan pengguna untuk menggabungkan teks, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk menggabungkan gambar dan grafik. Microsoft Excel adalah program yang membantu menangani angka yang bisa digunakan

dalam pekerjaan (Munawaroh Munawaroh, 2020).

Microsoft Power Point adalah program komputer yang dikembangkan oleh Microsoft untuk presentasi di suite aplikasi perkantornya. Aplikasi ini banyak digunakan terutama untuk kalangan perkantoran dan pebisnis, pendidik, pelajar dan trainer (N. Pohan, 2016).

Desa Padang Niur merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Kota Manna kabupaten Bengkulu Selatan provinsi Bengkulu. Desa ini terbilang lumayan jauh dari pusat kota, jadi wajar saja ada beberapa masyarakat yang masih kurang familiar dengan teknologi informasi dan juga ada banyak masyarakat lain yang paham teknologi informasi. Ada beberapa sekolah yang ada di desa Padang Niur salah satunya SDN 8 Bengkulu Selatan. Sekolah ini adalah sekolah dasar yang terletak di desa Padang Niur. Sekolah ini merupakan sekolah dasar di mana sekolah ini Sistem Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terutama ditujukan untuk siswa di kelas VI. Saat ini, para siswa sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi asesmen tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 8 Bengkulu Selatan kelas VI dengan jumlah murid 19 orang, ada beberapa siswa tidak sampai setengah dari murid dalam kelas yang mengerti bagaimana cara menggunakan komputer namun tidak mengetahui aplikasi apa yang digunakan di komputer dan banyak siswa belum memahami cara menggunakan komputer. Dalam situasi ini, pelatihan dan pendampingan mengenai dasar-dasar pengoperasian komputer sangat diperlukan. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi siswa sekolah dasar di desa Padang Niur Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu untuk mengajarkan dasar-dasar penggunaan komputer.

Melalui program ini, saya ingin memberikan bekal awal kepada anak-anak SDN 8 Bengkulu Selatan tentang dunia komputer. Mereka akan belajar mengenal bagian-bagian komputer dan cara menggunakannya. Tujuan akhir dari program ini adalah agar anak-anak dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu proses belajar mereka.

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted,</i> <i>published,</i> terdaftar atau <i>granted,</i> atau status lainnya)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6.	<i>Submitted</i>	JIMAKUKERTA https://gas3kglangka.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/issue/view/572

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan penggunaan Komputer Dasar Microsoft Word melalui metode pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis kooperatif dilaksanakan di SDN 8 Bengkulu Selatan, Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Program kerja ini dipilih karena SDN 8 Bengkulu Selatan berada dekat dengan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya, dan desa tempat saya melaksanakan KKN sangat cocok untuk program ini. Berdasarkan observasi saya, banyak siswa di sekolah tersebut yang masih banyak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dasar komputer menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis kooperatif. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan durasi 60 menit per sesi. Fokus kegiatan ini meliputi:

1. Menunjukkan dan menjelaskan bagian-bagian komputer serta perangkat lunak Microsoft Word kepada siswa.
2. Siswa mengamati dan memahami fungsi setiap bagian dari laptop dan mengenal Microsoft Word dengan laptop yang diletakkan di meja masing-masing siswa.
3. Siswa mempraktikkan cara mengoperasikan Microsoft Word dengan mengetik nama mereka.
4. Siswa menyimpan proyek mereka di laptop.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Pelatihan penggunaan komputer dasar mengenai Microsoft Word ini bertujuan untuk mengenalkan dunia digital kepada siswa sejak dini. Dengan menguasai dasar-dasar Microsoft Word, siswa akan lebih siap menghadapi perkembangan era digital yang semakin maju dan akan lebih percaya diri dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), terutama bagi siswa kelas VI. Saat ini, para siswa masih dalam tahap mempersiapkan diri untuk hal tersebut. Program pelatihan komputer dasar Microsoft Word di SDN 8 Bengkulu Selatan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang efektif, program ini bisa menjadi contoh positif bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.

Pada tahap awal, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya mencuci tangan dengan benar melalui presentasi yang menarik dan muda dipahami.



Gambar 1. Menjelaskan materi

Pada gambar pertama terlihat suasana di dalam ruangan kelas, di mana pemateri sedang menyampaikan penjelasan mengenai cara penggunaan Microsoft Word yang benar kepada siswa. Pemateri menggunakan bantuan media PowerPoint yang ditampilkan di depan kelas, dengan slide-slide berisi materi yang jelas dan terstruktur. Setiap slide dilengkapi gambar ilustratif serta animasi interaktif yang menunjukkan langkah-langkah penggunaan Microsoft Word secara tepat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya teknologi di era modern.

Slide PowerPoint yang ditampilkan di layar secara rinci menggambarkan situasi tersebut, disertai ikon-ikon yang mudah dipahami, seperti logo Microsoft Word serta bagian-bagian yang terdapat di dalamnya. Selain menjelaskan aspek teknis mengenai cara penggunaan Microsoft Word dengan benar, pemateri juga memaparkan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan Microsoft Word secara rutin. Salah satu manfaat utama yang disampaikan adalah membantu siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses belajar mereka.

Selama sesi berlangsung, peneliti menggunakan pendekatan interaktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan Microsoft Word. Dengan penyampaian materi yang menarik serta dukungan media visual yang interaktif, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat cara penggunaan Microsoft Word dengan benar.

Setelah pemberian materi, siswa kemudian diajak untuk mempraktikkan secara langsung cara menggunakan Microsoft Word dengan benar. Setelah pemberian materi, siswa diajak untuk mempraktikkan langsung cara menggunakan microsoft word dengan benar.



Gambar 2. Mengawasi siswa mengetik nama anggota kelompok

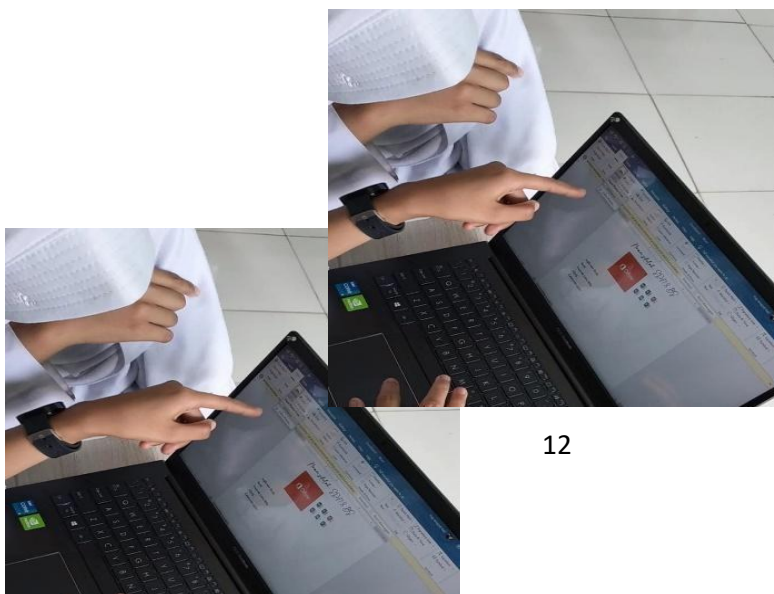
Pada gambar kedua, terlihat pemateri yang tengah mempraktikkan langsung bagaimana cara menggunakan microsoft word didepan para siswa. Pada sisi ini siawali dengan langkah pertama, Dimana pemateri meminta para siswa untuk memperhatikan cara menggunakan microsoft word dasar dengan benar. Pemateri menjelaskan tampilan yang ada di microsoft word, setelah itu pemateri melanjutkan dengan langkah kedua, yakni cara mengetik nama kelompok. Pemateri menjelaskan cara mengetik nama kelompok dengan membuat huruf besar dan kecil, mebuat huruf tebal, miring dan membuat rata kiri kanan, rata kiri, rata kanan. Praktik ini bertujuan agar para siswa bisa menggunakan Microsoft word dasar dengan benar dan siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan mengingat kemampuan menggunakan microsoft word.



Gambar 3. Siswa mengerjakan tugas dengan mengetik nama mereka sendiri

Pada gambar ketiga, tampak dengan jelas para siswa mendapatkan bimbingan langsung dari pemateri dalam melakukan praktik menggunakan microsoft word. Proses pembelajaran dimulai dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setelah itu, setiap siswa diminta untuk duduk di depan laptop yang telah disediakan. Sebagai langka awal, siswa diberi tugas membuka aplikasi Microsoft Word dan mengetik nama lengkap kelompok mereka pada dokumen baru. Tugas ini dirancang untuk melatih penggunaan mouse, keyboard, serta dasar-dasar aplikasi pengolah kata. Selama kegiatan, saya akan berkeliling untuk memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Untuk memastikan siswa benar- benar memahami materi yang telah disampaikan, dilakukan sesi praktik mandiri. Pada gambar ke empat, terdapat situasi dimana siswa di berikan proyek kelompok, tanpa adanya bimbingan langsung dari pemateri. Proses ini merupakan bagian dari tahap evaluasi yang dirancang untuk menguji seberapa baik siswa dapat mengingat dan menerapkan langkah-langkah menggunakan microsoft dengan baik, seperti yang sudah diajarkan sebelumnya.



Gambar 4. Evaluasi Praktik Mandiri Kemudian siswa menyimpan hasil tugas mengetik nama mereka di laptop. Dengan demikian, mereka telah mengenal tampilan dan fungsi Microsoft Word dasar dengan benar serta memahami dasar-dasar cara mengoperasikan laptop.

Dengan demikian, melalui evaluasi mandiri ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu mengingat langkah-langkah yang diajarkan, tetapi juga dapat menerapkannya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini menjadi indikator penting untuk memastikan bahwa pembelajaran penggunaan dasar Microsoft Word telah berhasil dan memberikan efek jangka panjang bagi siswa.



Gambar 5. Keseluruhan Suasana dan Partisipasi Siswa

Gambar kelima menggambarkan suasana keseluruhan dari kegiatan pelatihan penggunaan komputer dasar microsoft word yang dilaksanakan di SDN 8 Bengkulu Selatan dan diikuti oleh kelas 6 yang terdiri dari 19 siswa. Dalam gambar tersebut nampak para siswa menunjukkan partisipasi yang sangat aktif. Mereka mendengarkan penjelasan yang diberikan dengan baik setiap tahap dari kegiatan yang telah dirancang dengan baik.

Pelatihan ini sebaiknya diadakan secara rutin dan mencakup keterampilan tambahan, seperti penggunaan Microsoft Excel dan PowerPoint. Guru-guru juga perlu lebih terlibat dalam membimbing siswa selama pelatihan untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Selain itu, program ini dapat dijadikan model bagi sekolah lain di wilayah tersebut, guna mempersiapkan siswa lebih baik dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang.

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2024
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Pelatihan Penggunaan Komputer Dasar Microsoft Word Pada Siswa SDN 8 Bengkulu Selatan
Nama Jurnal	JIMAKUKERTA
P-ISSN	2808-5566

E-ISSN	2808-7569
Vol	4
Nomor	3
Halaman	1-7
URL	https://gas3kglangka.umb.ac.id/index.php/JIMAK_UKERTA/article/view/7631
Nama Seluruh Author	Selvi Riwayati, Ristontowi, Junita Pebriani, Ulianda

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian “Upaya Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Guna Mengembangkan Kepercayaan diri Bagi Siswa SD Muhammadiyah Bengkulu” bermanfaat bagi siswa/i SD Muhammadiyah Bengkulu. Manfaat setelah menjalani pelatihan antara lain kemampuan berpikir kritis dan berani, meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal, serta mengatasi rasa takut berbicara di depan umum.

5.2 Saran

Untuk kedepannya, agar siswa/i untuk terus melatih anak-anak berbicara dpepan umu. Hal ini perlu dilatih dan dilakukan secara continue.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Publikasi, A. et al. (2022) 'PENGENALAN DASAR MICROSOFT OFFICE DAN JARINGAN KOMPUTER', 1(2).

Available at:

<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>.

Muhammad Iqbal Hanafri1, M.I.A.B.P. (2019) 'Perancangan Aplikasi Interaktif Pembelajaran Pengenalan Komputer Dasar Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android'.

Munawaroh Munawaroh, D.N. (2020) 'Perancangan Sistem Aplikasi Bank Soal pada Ujian Online Berbasis WEB (Studi Kasus : SMA NEGERI 1 CIBEKER)'.

Pohan, N. (2016). *Implementasi Barcode untuk Sistem Informasi Absensi pada PT. Coca Cola Distribution Indonesia Pekanbaru*.

Saputri, R. P., Fransisca, M., & Yunus, Y. (2023). Edukasi Pengenalan Dasar-Dasar Komputer pada Siswa SD IT Buah Hati Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Komputer (ABDIKOM)*. Tersedia pada: <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/abdikom>

Sholihah, N., et al. (2022). Penggunaan Microsoft Office untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1).

Soulisa, I., et al. (2023). *Pengenalan Dasar-Dasar Komputer di SD Inpres 1 Kabupaten Sorong*.

Pratama, Y., Phoab, V., & Wulandari, E. C. (2022). Pelatihan Dasar Komputer dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Anak Usia Dini Kelurahan Kalangan, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali.